

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi tunggal dan campuran di kelas V, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi zat tunggal dan campuran kelas V Sekolah Dasar sudah berjalan baik dengan kategori indeks penilaian yang sangat baik.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang mengalami sebuah peningkatan yang signifikan yang mana pada hasil *Pre-Test* siswa mendapatkan nilai dengan rata-rata sebesar 51,72 dan hasil *Post-Test* siswa mendapatkan nilai dengan rata-rata sebesar 82,50 hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* sebesar 30,78 atau 31%. Sedangkan hasil uji N-Gain menunjukkan nilai yaitu 0,6312 yang memiliki arti bahwa hasil nilai N-Gain berada pada interpretasi indeks berkategori sedang yang jika dibentuk dalam persentase dapat dinyatakan berada pada besaran persentase sebesar 63,1170% yang termasuk ke dalam kategori tafsiran efektivitas yang cukup efektif dengan hasil Uji-T yang menunjukkan hasil bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis

alternatif (H₁) diterima yang diartikan bahwa model *Discovery Learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru dalam penerapan model *Discovery Learning* pada materi zat tunggal dan campuran yaitu sebagai berikut:
 - a. Kendala yang dihadapi siswa dalam menerapkan model *Discovery Learning* pada materi zat tunggal dan zat campuran, yaitu:
 - 1) Mengalami kendala/kesulitan dalam menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
 - 2) Dalam kehidupan sehari-hari siswa masih bingung membedakan suatu benda yang termasuk zat tunggal atau campuran.
 - b. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model *Discovery Learning* pada materi zat tunggal dan campuran, yaitu:
 - 1) Guru kurang mampu menstimulasi siswa untuk menemukan sendiri masalah yang ada pada materi ajar dan pengawasan kelas
 - 2) Pengolahan kelas dan waktu yang kurang baik serta kurang efektif dalam beberapa pertemuan
 - 3) Terdapat kesulitan dalam membimbing siswa pada proses penemuan dan menentukan permasalahan
 - 4) Suatu model tidak berlaku untuk semua materi pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan model yang sama yaitu *Discovery Learning* sebaiknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih beragam dan efektif untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar supaya tidak mudah bosan serta ada baiknya untuk melakukan penelitian dengan waktu pembelajaran yang lebih lama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
2. Bagi guru, hal ini dapat dijadikan alternatif dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dan menjadikan pembelajarannya lebih bermakna, serta guru juga dapat menggunakan pembelajaran yang lebih beragam, yang lebih bervariasi disesuaikan dengan karakteristik siswa.
3. Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak banyak main-main saat melakukan percobaan supaya lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mampu menjawab dengan tepat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.